



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Rabu 22 November 2023

Olah Bahan Baku Sayur Pakcoy Manfaatkan Lahan Kosong untuk Penuhi Kebutuhan Hidup

PADANGPARIAMAN, METRO

Ketua TP PKK Padangpariaman Ny. Yusrita Suhatri Bur menyatakan mengolah makanan yang berbahan baku sayur Pakcoy sangat berguna untuk generasi muda yang tangguh dan hidup sejahtera dalam menjalankan roda kehidupan sehari-hari. "Sekarang kita memberikan arahan kepada semua kader yang telah dilatih oleh PKBI Sumatera Barat dalam pengolahan makanan yang

berbahan baku sayur Pakcoy. Alhamdulillah kegiatan yang dilaksanakan ini launching produk nagari," kata Ketua TP PKK Padangpariaman Ny Yusrita Suhatri Bur, kemarin.

Katanya, aksi ini berguna untuk berketahanan pangan yang dilaksanakan di Nagari Padang Toboh Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Padangpariaman berguna untuk masyarakat. Apalagi tema kegiatan ini adalah gerakan menciptakan petani tangguh

untuk hidup yang makmur dan sejahtera ditengah dampak perubahan iklim. "Semoga setelah di launching produk nagari ini, semua kader dan masyarakat dapat memperdalam ilmunya agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga bisa menambah penghasilan keluarga. Karena itulah kita mengajak semua kader untuk memanfaatkan lahan kosong sekitar tempat tinggalnya untuk menanamnya," tandasnya mengakhiri. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Rabu 22 November 2023

44 SMP dan MTs se-Padangpariaman Ikuti Turnamen Futsal

PDG. PARIAMAN, METRO

Pemerintah Kabupaten Padangpariaman terus semarakkan kegiatan olahraga bagi kalangan pelajar. Hal ini untuk memberikan panggung olahraga kepada generasi muda, agar dapat melahirkan atlet-atlet yang berprestasi pada masa mendatang.

"Ini adalah cikal bakal mencari atlet di Padangpariaman, karena Porda Sumbar dahulu Padangpariaman dapat medali emas," ujar Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai pembukaan turnamen kejuaraan futsal tingkat SMP/MTs se Kabupaten Padangpariaman, kemarin.

Ikut hadir mendampingi Bupati Suhatri Bur, Kepala Disparpora Muhammad Fadly, Kepala Dinas PUPR El Abdes Marsyam dan Camat Lubuk Alung Dion Franata. Tampak juga hadir Ketua TP PKK Kabupaten Padangpariaman Yusrita Suhatri Bur, Pimpinan Bank

Nagari Lubuk Alung Zulfahmi, dan Kepala SMP/MTs se Kabupaten Padangpariaman.

Lebih lanjut, Suhatri Bur menyarankan agar atlet yang bertanding untuk tidak mengedepankan egonya. Namun harus membangun semangat super tim, agar terjalin kekompakan dan kebersamaan tim. "Jangan ingin menang sendiri, banyak tim yang tumbang karena ego. Jangan lupa semangat, semangatnya super tim bukan individu," tambahnya.

Suhatri Bur berpesan kepada wasit agar juga sportif dalam memimpin pertandingan. Dia berharap, hasil dari turnamen ini bukan hanya sekedar melahirkan juara, namun lebih dari itu, tergalinya potensi atlet futsal yang berprestasi untuk Padangpariaman.

"Jadilah yang terbaik dari yang terbaik, jika ada yang kalah, itu bukanlah akhir dari

pencapaian namun jadikanlah itu sebagai prestasi yang tertunda. Di samping itu juga perlu mengejar prestasi akademik di sekolah," ungkapnya.

Sementara Kepala Disparpora Muhammad Fadly menyampaikan, penyelenggaraan turnamen ini untuk memberikan pada siswa. Dan juga untuk memasyarakatkan olahraga futsal pada siswa SMP se Kabupaten Padangpariaman.

"Ini merupakan Kejuaraan yang ke empat kita laksanakan tahun ini untuk siswa SMP dan diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan siswa kepada olahraga yang pada akhirnya akan dapat mewujudkan generasi yang sehat dan kuat," lapornya.

Untuk diketahui katanya, turnamen kejuaraan futsal yang diprakarsai Disparpora ini diikuti oleh 44 Sekolah tingkat SMP/MTs se Padangpariaman. Kegiatan berlangsung selama tiga hari. (efa)



POSMETRO PADANG

Rabu 22 November 2023

Pendampingan Program Strategis Nasional dan Daerah **Jangan Ada Persoalan Hukum, Tuntaskan Pekerjaan!**

PDG.PARIAMAN, METRO- Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan semua program nasional tidak bisa dibayai oleh APBD, tapi juga dari APBD Provinsi dan kabupaten, karena itulah perlu semua program tersebut ada pendampingan agar tidak muncul persoalan baru setelah selesai. Seperti pembangunan cek dam di Kecamatan Sungai Limau muncul persoalan, karena proyek tidak diselesaikan oleh pihak ketiga, tapi sekarang telah diselesaikan dan segera dilanjutkan

pembangunannya. "Jadi acara sosialisasi tugas dan target pelaksanaan RI dan asistensi program pembangunan strategis daerah ini sangat penting dilaksanakan agar semua program strategis berjalan sesuai dengan aturan dan tidak muncul persoalan hukum pada kemandirian hasilnya," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur kemarin, saat acara sosialisasi tugas dan target pelaksanaan RI dalam pendampingan program program nasional di daerah. Suhatri Bur menyatakan

akan perlu dilakukan evaluasi semua program program strategis, apalagi program strategis nasional tidak saja dibayai APBN tapi ada APBD Provinsi Sumatera Barat dan APBD Padangpariaman, karena itu perlu ada pendampingan agar tidak ada muncul masalah hukum. "Kita mengutamakan daerah agar semua program program nasional berjalan dengan baik, dengan dukungan tidak ada persoalan hukum nantinya," ungkapnya. Seperti contoh katanya, pembangunan cek dam

Kecamatan Sungai Limau telah putus kontak dengan pemborong, karena pekerjaan ancur-ancur. Tapi tidak diselesaikan dan pemborongannya segera dilanjutkan karena itu perlu pendampingan untuk kelanjutan pemborongannya. "Kalau tidak ada bantuan pemerintah atau dari Sungai Limau segera dilanjutkan pemborongannya, namun didampingi oleh pendamping agar pembangunan berjalan dengan baik," ujarnya. Jadi kata Suhatri Bur karena telah ada pendampingan langsung kepada se-

mas Aparatur Sipil Negara (ASN) jangan takut menjadi bendahara di lingkungan tugas masing masing karena telah ada pendampingan dan dilakukan sosialisasi sekarang. Artinya sosialisasi yang dilaksanakan sangat penting agar proses pelaksanaan pembangunan berjalan baik. "Semoga semua program pembangunan nasional berjalan tidak ada kendala sebelum lagi dalam pelaksanaan program pembangunan strategis tahun 2023," ujarnya. Sementara Inspektur

Pemkab Padangpariaman Hendro Aswata menyatakan saat ini Inspektur Padangpariaman harus melakukan monitoring semua program nasional dan daerah. Mulai dari dana desa seperti burning dan provok proses daerah yang merokodana APBD, APBD Provinsi maupun APBD Padangpariaman. Inspektoral langsung survei ke lapangan semua program yang dikerjakan dan melakukan pemeriksaan agar sesuai dengan aturan yang telah ada. "Kita melakukan monitoring tersebut agar masyarakat tidak dirugikan dalam pelaksanaan pembangunan yang memakai uang negara. Makanya kita dalam sosialisasi ini langsung mendatangkan narasumber Kajari Parman Bagus Priyono. Semoga pelaksanaan sosialisasi ini secara bertahap semua program nasional maupun daerah telah berjalan dengan baik karena memang ASN yang berhubungan dengan lingkungan Pemkab Padangpariaman belumlah sosialisasinya," tambahnya mengakhiri. (fda)



WUJUDKAN KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Pemkab Padang Pariaman
Perkuat Peran LK3

PADANG PARIAMAN, HALUAN—Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Padang Pariaman menggelar Sosialisasi Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) di Aula Bapelitbangda, Kawasan IKK Parit Malintang, Selasa (21/11).

Acara yang berlangsung selama tiga hari dan tiga sesi tersebut dibuka langsung oleh Bupati Padang Pariaman, Suharti Bur dan diikuti oleh pengurus KAN, tokoh agama, bundo kanduang dan karang taruna, PKK, serta perangkat nagari se-Kabupaten Padang Pariaman.

Suharti Bur mengatakan bahwa LK3 merupakan mitra pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas LK3 agar dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.

"LK3 memiliki tujuan memberikan pelayanan sosial terpadu dan melakukan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi dalam penanganan masalah psikologi sosial keluarga dalam memberikan layanan konseling dan pendampingan kepada

keluarga, terkhusus di Kabupaten Padang Pariaman," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Suharti Bur juga mengangkat isu yang belakangan ini ramai dibicarakan di jagat maya maupun di tengah-tengah masyarakat. Menurutnya, kasus bunuh diri dan penyimpangan seksual menjadi bukti bahwa keberalasan dari LK3 ini sangat penting di tengah-tengah masyarakat.

"Jadilah hasil dari sosialisasi ini sebagai bahan bagi kita untuk lebih serius untuk membina dan mendidik anak, family, dan keluarga kita. Sehingga segala permasalahan keluarga yang bisa masuk mental dan psikologi anggota keluarga bisa diatasi," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinsos P3A Padang Pariaman, Sumarni yang saat itu juga bertindak sebagai narasumber mengatakan, program ini se-



KELUARGA—Bupati Padang Pariaman, Suharti Bur membuka Sosialisasi Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) di Aula Bapelitbangda, Kawasan IKK Parit Malintang, Selasa (21/11). IST

belumnya sudah berjalan di Kabupaten Padang Pariaman namun sempat terhenti akibat pandemi Covid-19.

"Dengan dilakukannya sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan berperan aktif dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Padang Pariaman," ujarnya.

Selain itu, kegiatan ini juga

bertujuan untuk menghadirkan pelayanan sosial berkualitas untuk mewujudkan ketahanan dan ketangguhan keluarga. (H/nlar)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Rabu 22 November 2023

GANDENG KEJARI SEBAGAI PENDAMPING Padang Pariaman Luncurkan Si Petir

PADANG PARIAMAN, HALUAN—Demi berjalannya program pembangunan strategis daerah, Padang Pariaman menggandeng Kejaksaan Negeri (Kejar) Pariaman sebagai pendamping Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Hal itu ditandai dengan peluncuran Sistem Pendampingan Hukum Terintegrasi (Si Petir) pada kegiatan Sosialisasi Tugas dan Fungsi Kejaksaan RI dan Asistensi Program Pembangunan Strategis Daerah, di Hall IKK Parit Malintang, Selasa (21/11). Hadir dalam kegiatan tersebut, Bupati Padang Pariaman, Suhari Bur Laspokrost, Kepala OPD dan lingkungan Pemkab Padang Pariaman: Direktur PDAM Padang Pariaman, Aminuddin; Kepala Baiti Nagari Cahang Lubuk Alang, Zulfahma; Direktur RSUD; Kepala Perwara Padang Pariaman; serta Kepala Kejaksaan Negeri Pariaman, Bagus Priyonggo.

Suhari Bur dalam sambutannya menyampaikan, OPD harus menelaah penunjang pendampingan dalam bekerja. Sehingga masyarakat semakin kegiatan ini.

Ada pelaksanaan pembangunan Padang Pariaman yang apabila tidak tercapai, bisa putus kontak.

"Consobwa pembangunan DAM Sengul Leman, karena tidak tercapai target maka kami putus kontak. Itu adalah keuntungan pendampingan

yang dilakukan selama ini. Kita butuh koordinasi dengan BPK dan Kejaksaan," ucapnya.

Kemudian, pendampingan bukan hanya pada Proyek Strategis Nasional saja, tapi juga program nasional dan daerah yang harus dicapai. "Bisa untuk kasus covid dan inflasi, yang harus diturunkan bersama," ucapnya.

Bupati mengharapkan kepada seluruh OPD, civitas, dan wali nagari untuk tidak malu-malu meminta bantuan pendampingan hukum kepada Kejar.

Lauga berharap kegiatan ini bisa dilaku sebagai mungkin, karena menambuh wawasan dalam mengabdikan kebijakan.

Kepala Kejar Pariaman, Bagus Priyonggo dalam materinya menyampaikan, pesannya pembangunan di segala sektor, baik secara intanatif maupun kualitatif, membuka

celah terjadinya masalah hukum, seperti sengketa hukum, serta perkara hukum. Salah satunya di bidang perantara dan tata usaha sipat (dama).

Untuk mendukung potensi penyimpangan tersebut, Presiden Joko Widodo mengahukan Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

"Dalam Inpres tersebut, Presiden menginstruksikan kepada kejaksaan untuk memberikan pendampingan/pemantauan hukum yang diperlukan dalam percepatan pelaksanaan proyek strategis nasional" ujar Bagus.

La menyebut, bidang dam kejaksaan memiliki peranan utama dalam melakukan tindakan preventif terhadap potensi penyimpangan dalam pelaksanaan proyek strategis nasional. (h/ahr)



BUPATI Padang Pariaman, Suhari Bur membuka kegiatan Sosialisasi Tugas dan Fungsi Kejaksaan RI dan Asistensi Program Pembangunan Strategis Daerah, di Hall IKK Parit Malintang, Selasa (21/11) SIT



Pemkab Padang Pariaman Sosialisasikan Tugas dan Fungsi Kejaksaan

Parit Malintang, Khazanah - Sehubungan dengan program Pendampingan Asistensi Program Strategis Daerah, Pemkab Padang Pariaman menggelar Sosialisasi Tugas dan Fungsi Kejaksaan Republik Indonesia (RI) kepada Staf Ahli Bupati, Asisten, Kepala OPD, Camat, Wali Nagari, dan Pimpinan BUMD/BLMD di wilayahnya, Selasa (21/11).

Terselenggaranya kegiatan yang dibuka Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur di Hall DKK Parit Malintang ini, memberi apresiasi Inspektur Padang Pariaman bersama jajaran sebagai penyelenggara kegiatan ini.

Suhatri menilai, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam upaya memberikan pemahaman sadar hukum kepada pejabat di lingkungan Pemkab Padang Pariaman. Makanya dia berharap kepada seluruh peserta, agar sosialisasi ini dapat diikuti dengan sebakanya.

"Semoga dapat menambah wawasan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari yang



KEGIATAN Sosialisasi dibuka secara resmi oleh Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, pada Selasa (21/11), bertempat di Hall DKK Parit Malintang.

Sementara Inspektur Herdika Awaga menyebut, saat ini Inspektorat Padang Pariaman akan terus melakukan monitoring semua program nasional maupun daerah. Mulai dari dana desa seperti Burnag dan proyek-proyek daerah yang memakai dana APBN, APBD Provinsi maupun APBD Padang Pariaman.

"Kita melakukan monitoring tersebut agar masyarakat tidak dirugikan dalam pelaksanaan pembangunan yang memakai uang negara. Semoga setelah acara sosialisasi ini secara bertahap semua program nasional maupun daerah telah berjalan dengan baik," tambahnya mengakhiri.

Hadir sebagai Narasumber Kepala Kejaksaan Negeri Pariaman Bagus Prayono yang didampingi Kasitendata dan Tata Usaha Negara (Datun) VriNih Saet. Dalam kesempatan yang sama Kanjari Bagus Prayono juga memaparkan aplikasi Sistem Pendampingan Hukum Terintegrasi yang disingkat "Si Petir" (Syafrel Sugri).

tidaklah mudah dan penuh resiko lakukan ini," seban-nya menjelaskan.

Ditegaskan, bahwa Kabupaten Padang Pariaman sangat berkomitmen

untuk melakukan Asistensi Program Peningkatan Efektivitas dan Asistensi Percepatan Peningkatan Proyek Strategis dan Pemeliharaan Kerugian Daerah,

13 Januari 2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi dan Asistensi Percepatan Peningkatan Proyek Strategis dan Pemeliharaan Kerugian Daerah,

"Kita berharap, proyek-proyek strategis ini dapat tepat mutu, tepat waktu dan tepat administrasi yang mana Kejaksaan Pariaman memberikan pen-

dampingan terhadap proyek-proyek strategis mulai dari perencanaan sampai selesai proyek itu nantinya," terangnya menambahkan.



Mushala MTsN 3 Pd. Pariaman Sudah Saatnya Diganti

PADANG PARIAMAN - Mushala MTsN 3 Padang Pariaman di Kecamatan V Koto Kampung Dalam sudah harus diganti dengan bangunan baru. Hal ini karena ruang ibadahnya sudah sempit dan tidak lagi mampu menampung jumlah siswa tersebut.

Gagasan itu ditetapkan Pengurus Komite Ibnu Hasyim dan Kepala MTsN 3 Padang Pariaman M. Fadhil dalam suatu pertemuan, di ruang kantor madrasah, belum lama ini.

Bangunan mushala MTsN 3 Padang Pariaman saat ini dengan ukuran 8x8 meter selesai dibangun tahun 1995 silam. Pembangunan memanfaatkan bantuan wakaf warga sekolah dan siswa serta dikerjakan dengan swadaya.

Mushala MTsN 3 Padang Pariaman dimanfaatkan siswa, guru dan pegawai untuk menunaikan ibadah dan tempat siswa melaksanakan Latihan (Diklat) cabang ilmu agama. Disebabkan ruang ibadah mushala MTsN 3 Padang Pariaman sudah sempit, siswa dan guru serta pegawai mau menunaikan ibadah terpaksa antrian menunggu giliran di pintu masuk mushala.

Pengurus Komite Ibnu Hasyim mengatakan, bangunan Mushala MTsN 3 Padang Pariaman harus diganti dengan bangunan baru supaya siswa dan guru bisa nyaman menunaikan ibadah dan melaksanakan praktek keagamaan.

Bangunan lama Mushala MTsN 3 Padang Pariaman selain sempit dan bangunannya rendah, bentuk wajahnya merupakan bangunan gajeboh, disebabkan penambahan ruang teras terlalu banyak.

Apa yang dikatakan Ibnu Hasyim, dibenarkan Kepala MTsN 3 Padang Pariaman M. Fadhil. Bangunan Mushala MTSN 3 Padang Pariaman sudah saatnya harus diganti dengan bangunan baru.

Disebabkan masuk mushala harus antrian, sebagian siswa harus menumpang menunaikan ibadah ke rumah ibadah milik masyarakat terdekat. MTsn 3 Padang Pariaman saat ini mendidik 470 siswa dengan puluhan guru serta pegawai. Sebanyak 470 siswa terbagi 15 rombongan belajar (Rombel) atau dulunya disebut lokal. (502)



Koto Tinggi Kuranji Hilir Gelar Kejuaraan Pornag Angkatan Pertama

PADANG PARIAMAN - Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Padang Pariaman Hendri Satria, membuka kejuaraan Pornag angkat pertama di Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Senin (20/11). Kegiatan berlangsung sederhana, di halaman Gedung ITC Imamah Kamumuan.

Wali Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Amizuwir mengatakan, kejuaraan Pornag Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir angkatan pertama mengambil tema "Bersama Kita Bisa". Kegiatan itu bertujuan untuk mengajak Karang Taruna Hililintar Koto Tinggi Kuranji Hilir membangun dan mengaktifkan sejumlah cabang olahraga, supaya bisa generasi muda bisa menjauhkan diri dari bahaya narkoba dan bahaya pergaulan bebas.

Tak hanya itu, kejuaraan Pornag Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir menyalurkan bakat dan menggali bibit kader cabang olahraga handal agar Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir tersebut dapat mengikuti kejuaraan cabang olahraga tingkat Kabupaten Padang Pariaman dan tingkat Sumbar.

Ketua Panitia, Rizki Amri mengatakan, kejuaraan Pornag Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir mempertandingkan cabang olahraga sepakbola Futsal, sepak Takraw, lomba Layang-layang dan lomba Cokikey.

Kejuaraan sepakbola Futsal dan lomba Layang-layang akan diikuti peserta yang datang dari luar Kecamatan Sungai Limau. Kejuaraan sepak Takraw dan lomba Cokikey akan diikuti peserta antar nagari tingkat Kecamatan Sungai Limau.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Padang Pariaman, Hendri Satria mengatakan, dia memberikan apresiasi dan menyampaikan rasa terima kasih kepada Karang Taruna Hililintar dan Pemerintah Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir yang telah mampu melaksanakan kejuaraan Pornag Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir angkatan pertama.

Kebersamaan dan kekompakan merupakan awal lancar sukses pengerjaan sejumlah pembangunan dalam nagari. Baik pengerjaan pembangunan fisik dan pengerjaan pembangunan non fisik.

Ikut hadir dalam kegiatan itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Padang Pariaman Hendri Satria, Camat Sungai Limau Dawanis, sejumlah anggota DPRD Padang Pariaman, Wali Nagari, tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama. (502)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PADANG EKSPRES

Rabu 22 November 2023

Bertemu Santri Ponpes Nurul Yaqin, Nevi Sampaikan Harapannya

Padangpariaman, Padek— Anggota DPR Dapil Sumbar II, Hj Nevi Zuairina mengadakan silaturahmi yang hangat dengan para santri Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Yaqin di Imam Ghazali, Anduring Kesamatan 2x11 Kayutanam, Kabupaten Padangpariaman.

"Saya merasa sangat bahagia dan terhormat bisa hadir di tengah-tengah pengurus pesantren. Pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan, pembentukan karakter, dan spiritualitas. Kami ingin mendengar langsung harapan dan aspirasi masyarakat

terhadap pendidikan pesantren, karena kami hadir sebagai saudara seiman yang ingin memahami para santri, ulama, dan masyarakat yang hadir di sini," tutur Nevi.

Nevi menambahkan, kunjungan ke pesantren bertujuan untuk memahami lebih dekat peran dan kontribusi lembaga pendidikan keagamaan dalam pembentukan karakter generasi muda, khususnya di wilayah Sumbar.

Anggota DPR RI yang kini duduk di Komisi VI ini mengatakan, pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan

Islam yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan moral dan spiritualitas santri. Nevi menyambut baik upaya pesantren dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi.

"Saya berharap, masyarakat sekitar dapat mewujudkan urgensi pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memainkan peran kunci dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai keislaman,

kearifan lokal, serta budaya bangsa. Pesantren tidak hanya menjadi tempat belajar agama, tetapi juga pusat pembinaan karakter, kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab," ujar politisi PKS ini.

Nevi menyatakan komitmennya untuk mendukung dan memperjuangkan peningkatan kualitas pendidikan pesantren di wilayah Sumbar II. "Saya akan berupaya untuk mengadvokasi kebutuhan pesantren, termasuk penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai dan pembinaan tenaga pendidik yang

berkualitas," ujarnya.

"Selama ini, saya di DPR telah membawa aspirasi dan harapan masyarakat kepada forum DPR RI agar dapat diakomodasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan nasional. Silaturahmi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun sinergi antara legislatif, eksekutif, dan masyarakat dalam mendukung kemajuan pendidikan pesantren di Indonesia. Semoga upaya ini terus berlanjut bahkan hingga periode depan," tutup Nevi. (r)